Laporan Kinerja Bulanan

BNI Life Syariah Equity Fund

Profil BNI Life Syariah Equity Fund

Tanggal Efektif	:	19 November 2007
Nilai Unit (NAB)	:	Rp905.73

Tujuan Investasi

BNI Life Syariah Equity Fund Pilihan tepat bagi Peserta Yang Diasuransikan (PYD) yang bertujuan mendambakan keuntungan yang maksimal.

Company Profile

PT BNI Life Insurance (BNI Life) merupakan perusahaan asuransi yang menyediakan berbagai produk asuransi seperti Asuransi Kehidupan (Jiwa), Kesehatan, Pendidikan, Investasi, Hari Tua dan Syariah. Didirikan pada tanggal 28 November 1996. Saat ini BNI Life telah hadir melalui 4 saluran distribusi yaitu Agency, Bancassurance, Employee Benefits dan Syariah. Agency dipasarkan melalui agen-agen yang memasarkan produk individu, sedangkan Bancassurance dipasarkan melalui jaringan BNI di seluruh Indonesia. Employee Benefits dikhususkan bagi produk-produk asuransi kumpulan ke perusahaan-perusahaan, sedangkan syariah memasarkan produk asuransi baik individu, ataupun kumpulan dengan prinsip syariah.

Terhitung sejak tanggal 9 Mei 2014, BNI Life telah menjadi perusahaan asuransi jiwa *joint venture* dengan PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk tetap menjadi pemegang saham pengendali sebesar 60% dan Sumitomo Life Insurance Company resmi menjadi salah satu pemegang saham BNI Life dengan porsi kepemilikan kurang lebih 40% saham. Saat ini, BNI adalah bank terbesar ke-4 di Indonesia. Di akhir tahun 2014, jumlah aset yang dimiliki BNI tercatat sebesar Rp386,7 triliun dan jumlah karyawan sebanyak 26.100 orang. Dengan Jaringan layanan BNI yang tersebar baik di seluruh Indonesia maupun luar negeri.

Sumitomo Life Insurance merupakan perusahaan asuransi terkemuka di Jepang yang didirikan pada May 1907, berkantor pusat di Osaka. Per Maret 2015 total aset yang dimiliki sebesar $ 282 miliar dan didukung sebanyak 31,006 sales representatives.

Tinjauan Makro ekonomi

Di bulan November, Bank Indonesia menurunkan BI 7-day Reverse Repo Rate (BI 7-day RR Rate) sebesar 25 bps menjadi 3,75%, dengan tujuan sebagai langkah lanjutan untuk mempercepat pemulihan ekonomi nasional. Inflasi terjadi di bulan November 2020 sebesar 0,28% atau secara tahunan terjadi inflasi 1,59% yang disebabkan oleh kenaikan harga yang ditunjukkan oleh naiknya sebagian besar indeks kelompok pengeluaran. Nilai tukar rupiah berada di level Rp14.128 atau menguat 3,83% MoM. Selain itu, IHSG menguat 9,44% MoM dan LQ-45 menguat 11,71% MoM. Sedangkan, yield tenor 30 tahun berada pada level 7,28%, yield tenor 10 tahun sebesar 6,44%, dan yield tenor 5 tahun berada pada level 5,38%. Pasar terpengaruh beberapa sentimen di bulan November. Faktor eksternal seperti (1) Perkembangan vaksin Covid-19 yang dilaporkan menunjukkan hasil positif dengan efektivitas lebih dari 90%; dan (2) Pilpres AS yang dimenangkan oleh calon dari Partai Demokrat yaitu Joe Bidden. Sedangkan faktor internal seperti (1) Pertumbuhan ekonomi Indonesia 3Q20 sebesar -3,49% (YoY) atau lebih baik dibandingkan 2Q20 sebesar -5,32%; (2) Penurunan suku bunga acuan BI menjadi 3,75% dari 4,00%; dan (3) Neraca perdagangan Januari-September 2020 secara kumulatif surplus hingga USD13,5 miliar atau tertinggi sejak 2012. Faktor-faktor tersebut menyebabkan pasar saham menguat 9,44% dengan posisi investor asing net sell sekitar Rp43,85 triliun sejak awal tahun 2020. Transaksi pasar saham di bulan November didominasi oleh investor asing. Sedangkan pasar obligasi bergerak menguat dimana Indeks IBPA untuk obligasi pemerintah 2,81% MoM. Selain itu, kepemilikan investor asing terhadap SBN sebesar Rp968,24 triliun (26/11/20) atau naik 1,39% dibandingkan posisi akhir Oktober 2020. Di bulan Desember, pasar akan dipengaruhi oleh perkembangan kasus Covid-19 dan aksi window dressing.

Indikator	Ags'20	Sep'20	Oct'20	Nov'20
BI Rate / BI 7-Day RR	4,00%	4,00%	4,00%	3,75%
IHSG	5.328	4.870	5.128	5.612
Inflasi (YoY)	1,32%	1,42%	1,44%	1,59%
Rupiah (Last Price)	14.554	14.918	14.690	14.128

Kinerja dan Indikator Pembanding

	1 bulan	3 bulan	6 bulan	1 tahun	Sejak Awal Tahun	Sejak Peluncuran
Syariah Equity Fund	11.71%	9.29%	21.40%	1.82%	-3.09%	-9.43%
Tolok Ukur	9.56%	7.39%	13.01%	-10.43%	-14.37%	

*Tolok Ukur JII

Grafik Kinerja Portofolio

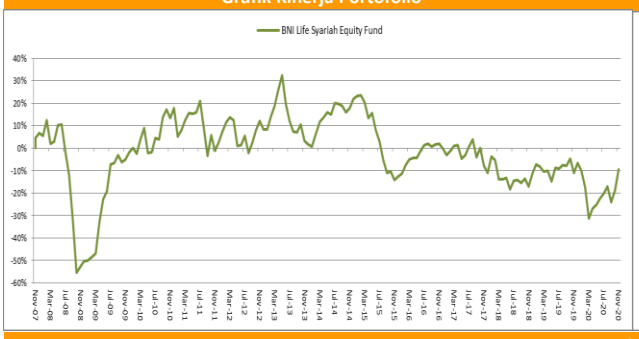

Grafik Kinerja Bulanan

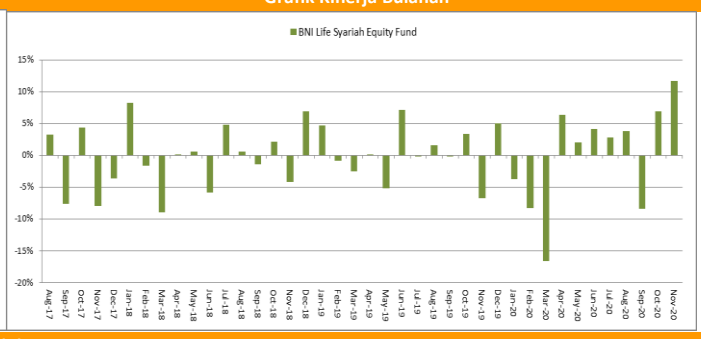

Alokasi Aset

Komposisi Aset

RD Saham/Saham	93.08%
Instrumen Pasar Uang/Kas	6.92%

5 Efek Terbesar (Alfabet)

ICBP
KLBF
SCMA
TLKM
UNVR

Kebijakan Alokasi Aset

RD Saham/Saham :
80%-100%

Instrumen Pasar Uang/Kas
0%-20%

Disclaimer: Informasi ini disiapkan oleh PT BNI Life insurance dan digunakan sebagai keterangan saja. Kinerja dana ini tidak dijamin, nilai unit dan pendapatan dari dana ini dapat bertambah atau berkurang. Informasi ini bukan penawaran untuk menjual, atau penawaran untuk pembelian sehingga tidak ada kewajiban yang timbul terhadap kerugian yang terjadi dalam mengandalkan informasi ini. Anda disarankan meminta pendapat dari konsultan keuangan anda sebelum memutuskan untuk melakukan investasi.